



## Patroli Tempat Hiburan Malam Diintensifkan

UMBULHARJO (MERAPI) - Patroli pengawasan tempat-tempat hiburan malam, rekreasi, arena permainan ketangkasan dan panti pijat di Kota Yogyakarta diintensifkan selama bulan Ramadan. Selama sepekan bulan puasa ini, pelaku usaha hiburan itu cukup tertib mentaati aturan jam operasional.

"Selama seminggu ini dari patroli setiap malam kondisinya masih aman terkendali. Para pengusaha mentaati aturan dalam surat edaran walikota terkait operasional tempat hiburan malam selama Ramadan," kata Pelaksana Tugas Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Minggu (12/5).

Dia menyatakan patroli pengawasan diintensifkan setiap malam dengan dua kali patroli ke tempat-tempat hiburan malam karaoke, kafe dan panti pijat. Mulai dari saat ibadah salat tarawih dan lewat tengah malam. Bahkan pada saat siang hari, lanjutnya, juga dilakukan pemantauan.

"Biasanya mereka pelaku usaha taat pada minggu-minggu pertama. Makanya kami akan terus pantau dan lihat pada minggu kedua dan seterusnya," ujarnya.

Pihaknya menegaskan, para pengusaha sudah diberikan surat edaran walikota tentang ketentuan penyelenggara usaha hiburan dan rekreasi pada bulan Ramadan dan Idul Fitri 1440 H. Untuk usaha arena permainan ketangkasan, diskotek, panti pijat jenis shiatsu dan karaoke dengan ruangan

VIP harus menutup usahanya selama bulan Ramadan sampai H+2 Idul Fitri. Sedangkan jenis usaha karaoke dengan ruangan terbuka boleh beroperasi pukul 22.00-01.00 WIB.

"Kami kira semua pelaku usaha itu sudah memahami peraturan jam operasional. Apalagi sudah rutin dilaksanakan setiap tahun di bulan Ramadan. Kalau ada yang buka tak sesuai ketentuan kami minta menutup operasional usahanya," papar Agus.

Pihaknya mengatakan, ada sanksi yang diberikan jika melanggar seperti pembekuan sementara izin sampai penutupan paksa.

Selain itu Satpol PP juga melakukan patroli peredaran minuman keras (miras) di tempat-tempat hiburan malam dan kafe. Termasuk di Sarkem yang selama ini dikenal sebagai tempat pekerja seks di Yogya.

"Kami juga memantau miras. Tapi sementara ini dari awal Ramadan sampai seminggu ini belum ada temuan miras. Tempat-tempat yang diduga sebagai tempat penjualan miras juga kami pantau," jelasnya.

Sebelumnya Kepala Bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Satpol PP Kota Yogyakarta Ricardo menyampaikan berdasarkan evaluasi pelaksanaan ketentuan itu pada Ramadan tahun lalu masih ditemukan pelanggaran jam operasional usaha.

"Pelanggaran terjadi di minggu ketiga dan keempat pada jam tutup yang tidak sesuai ketentuan," terang Ricardo. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005